SIKAP DAN INTENSITAS MAHASISWA/I FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP PROGRAM CHATING DENGAN YUSUF MANSUR DI ANTV

SKRIPSI

Disajikan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

Miftahuddin Khairuddin
09210033

Pembimbing :

Alimatul Qibtiyah, M.Si, Ph.D.
Nip. 19710919 199603 2 001

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1692 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SIKAP DAN INTENSITAS MAHASISWA /I FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP PROGRAM CHATTING DENGAN YUSUF MANSYUR DI ANTV

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: MIFTAHUDDIN KHAIRUDDIN
NIM/Jurusan	: 09210033/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 21 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah	: 76,6 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

Saptoni, S.Ag, M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta **24 Oktober 2013**
UIN Sunan kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara :

Nama : Miftahuddin Khairuddin

NIM : 09210033

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul Proposal : ***SIKAP MAHASISWA/I FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP PROGRAM CHATING DENGAN YUSUF MANSUR DI ANTV.***

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Okteber 2013

Mengetahui, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pembimbing Skripsi
Drs. Evi Septiani TH M.Si **19640923 199203 2 001**	**Alimatul Qibtiyah, M.Si, Ph.D.** **Nip. 19710919 199603 2 001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatanggan di bawah ini:

Nama : Miftahuddin Khairuddin

NIM : 09210033

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Sikap dan Intensitas Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Program Chatting dengan Yusuf Mansyur di antv" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang sepengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 02 Oktober 2013

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
CEAFFAAF258567109
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Miftahuddin Khairuddin
09210033

PERSEMBAHAN

Untuk bapak dan ibuku, Khairuddin SH dan St. Maemunah

Saudara kandungku, Sri Rahmatiah S.Ag, Ihwanul Muslimin,

M. Subhan S.Pdi, Nurfaidah S.Pdi, Arifurrahman S.T, St. Ma'rifah S.S

MOTTO

Q.S. Ash-Shof : 2-3

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفۡعَلُونَ ٢

كَبُرَ مَقۡتًا عِندَ ٱللَّهِ أَن تَقُولُواْ مَا لَا تَفۡعَلُونَ ٣

Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?

Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabat, tabi'in tabi'atnya.

Syukur alhamdulillah dan dengan pertolongan dari Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana yang diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SuKa) Yogyakarta. Selama proses penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan serta dorongan dari berbagai macam pihak, maka penulis sepatutnya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan segala kerendahan dan ketulusan hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H Waryono M.Ag. selaku dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Drs. Hj. Evi Septiani TH, M.Si dan Saptoni M.Si selaku ketua dan sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga dan seluruh jajarannya.
4. Alimatul Qibtiyah, M.Si. Ph.D. selaku pembimbing, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sekaligus memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Kholili M.Si, selaku pembimbing akademik, terima kasih atas segala saran dan masukannya selama ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membimbing dan menyampaikan ilmu kepada penulis. Semoga bermanfaat dan menjadi amal jariah.
7. Nur Sumiyatun dan Ibu Ratna yang dengan tulus melayani dalam segala urusan akademik.
8. Bapak dan Ibuku, terimakasih atas segala kasih sayang yang telah engkau berikan, tenaga, pikiran keringat serta air mata kalian untuk anakmu. Terima kasih dari ujung kaki hingga ujung rambutku untuk kalian yang telah melahirkan dan mendidik serta membimbing anakmu ke jalan kebaikan.
9. Untuk Saudara-saudariku. Sri Rahmatiah, terima kasih telah mencukupi kehidupanku di yogyakarta, Arifurrahman atas kebaikannya, St. Ma'rifah atas perhatiannya, M. Subhan, Ihwanul Muslimin, Nurfaidah atas dukungannya.
10. Sahabat-sahabat Rasida FM. Vedy Santoso, atas segala pelajaran, ilmu, pengertiannya yang sedikit membantu memudahkan dalam penyusunan skripsi ini. Tri jayadi S, Uluil Maghfirah, Dila Erzakiyah, Mas Kamal, Mas Rony, Mas Ari, atas ilmu & nasehatnya. Serta adik-adik Rasida FM angkatan 2010, 2011 & 2012.
11. Sahabat-sahabat di KPI 09. Arif Suharmanto, Aziz Triana, Indah Sarohmaningsih, Nurmalia Pujiati. Semoga persahabatan kita tetap abadi.

12. Rasida FM UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas pengalamannya, semuanya berawal dari sini, kamu selalu ada di hati.
13. Sahabat-sahabat the Sakit djiwak Genk. Roland, Rosyid, Yanuar, Luluk, Wulan, Asty, Ajeng, Sandy, Mira.
14. Keluarga Besar Mahasiswa NTB se-DIY. Terutama sahabat-sahabatku Wawan, Deden, Evan, Oneng dan Saiful.
15. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan untuk menambah kesempurnaan dari skripsi ini, serta teman-teman yang tidak kusebutkan namanya diatas. Semoga segala apa yang telah diberikan mendapat jaza' dari Allah SWT.
16. Terakhir kali penyusun skripsi ini berharap, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga menjadi amal shaleh bagi semua orang-orang yang tercantum namanya diatas.

Penyusun

Miftahuddin Khairuddin

ABSTRAK

Program chatting dengan Yusuf Mansur mampu membuat seseorang mahasiswa/i baik laki-laki dan perempuan tertahan secara lebih intens didepan layar televisi, hal ini bisa terjadi saat mereka menontonnya. Kehadiran program chatting dengan Yusuf Mansur ini sebagai media informasi komunikasi berupa dakwah islamiyah yang sanggup memberikan dampak terhadap sikap seseorang mahasiswa/i baik itu dari segi kognitif, konatif maupun perilaku. Semakin kuat, dan besar intensitas yang ditunjukkan mahasiswa/i melalui dimensi frekuensi, motivasi, perhatian dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv, maka semakin besar pengaruh terhadap sikap mahasiswa/i itu sendiri.

Berawal dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang intensitas menonton dan sikap yang dialami dan dirasakan oleh mahasiswa/i, adapun variabel - variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) intensitas mahasiswa/i dan jenis kelamin dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv, variabel dependen (Y) sikap mahasiswa terhadap program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv. Metode penelitian menggunakan metode penelitian survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penyusunan pertanyaan angket disini menggunakan skala sikap likert dengan lima alternatif jawaban. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011 berjumlah 601 orang, sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling* dan jumlah sampel penelitian adalah 60 orang, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan pengukuran skala sikap, untuk uji coba peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan apakah instrumen penelitian yang akan digunakan sudah valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan intensitas menonton adalah kategori tinggi 18,3%, sedang 65%, rendah 16,7%, sikap mahasiswa/i adalah sikap favorable yaitu sikap menerima program chating dengan Yusuf Mansur di antv. Adanya hubungan sangat signifikan antara intensitas menonton dan sikap mahasiswa/i dengan signifikansi 0,000 < 0,005. Intensitas menonton berdasarkan jenis kelamin katagori tinggi adalah laki-laki 13,8%, perempuan 22,6%, katagori rendah laki-laki 13,8%, sedangkan sikap perempuan 19,4%. Sikap Sangat Setuju (SS) 21,84% untuk laki-laki sedangkan perempuan 24,19%, katagori Setuju (S) 55,2% untuk laki-laki dan 61,69% untuk perempuan, Tidak Setuju (TS) 6,03% dan perempuan 3,76% dan Sangat Tidak Setuju (STS) 1,29% untuk laki-laki, 0,13% untuk perempuan. Tidak ada perbedaan signifikan antara intensitas dan sikap menonton mahasiswa/i dan perempuan, hal ini ditunjukkan dari hasil crosstabb dengan hasil intensitas laki-laki dan perempuan 0,194 > 0,05 dan sikap mahasiswa/i laki-laki dan perempuan 0,555 > 0,05.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAKSI ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 4

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Kegunaan Penelitian 7

F. Telaah Pustaka 8

G. Kerangka Teori 11

1. Intensitas Tentang Sikap.....11

2. Tinjauan Tentang Intensitas. 15

3. Tinjauan Tentang Televisi 17

4. Tinjauan Tentang Hubungan Intensitas dan Sikap.....22

H. Metode Penelitian 23

1. Defenisi Operasional 23

2. Penentuan Sumber Data 25

3. Metode Pengumpulan Data 27

4. Metode Analisa Data 33

I. Hipotesis 34

BAB II: GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Fakultas Dakwah Dan Komunikasi 35

B. Gambaran Umum Program Chatting Dengan Yusuf Mansyur 45

BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Data Responden 47

B. Hasil Penelitian 49

1. Intensitas Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam Menonton Program Chatting dengan Yusuf Mansyur di antv 49

2. Sikap Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Tayangan Program Chatting dengan Yusuf Mansyur di antv.....55

3. Hubungan antara Intensitas Menonton Program Chatting dengan Yusuf Mansyur di antv Terhadap Sikap Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 57

4. Perbedaan Intensitas dan Sikap Mahasiswa/i Laki-laki dan Perempuan Terhadap Menonton Program Chating dengan Yusuf Mansur di antv 59

C. Pembahasan 62

1. Intensitas Mahasiswa/i Dari Berbagai Dimensi Frekuensi, Motivasi Dan Perhatian. 62

2. Sikap Mahasiswa/i Katagori
Skala Sikap Likert 64

3. Intensitas Dan Sikap Mahasiswa/i antara Laki-laki
dan Perempuan 65

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Skala likert pada skema 14

Tabel 2. Skala Likert Model Matriks 28

Tabel 3. Skala Penilaian Kuisioner responden Penonton program chating dengan YM 28

Tabel 4. Uji Validitas Intensitas Menonton 30

Tabel 5. Tabel Uji Validitas Sikap 32

Tabel 6. Tabel Uji Reliabilitas Intensitas Menonton 32

Tabel 7. Tabel Uji Reliablitas Sikap Menonton 31

Tabel 8. Data Mahasiswa/i Aktif Tahun Ajaran 2012/2013 Per Jurusan 41

Tabel 9. Data Mahasiswa Aktif Tahun Ajaran 2012/2013 Per Tahun Angkatan 41

Tabel 10. Jenis kelamin Responden berdasarkan 2 kali tahap pengambilan data 48

Tabel 11. Prosentase Berdasarkan Jenis Kelamin 48

Tabel 12. Intensitas menonton program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv 50

Tabel 13. Skor Total Intensitas Menonton Program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv 51

Tabel 14. Dimensi Frekuensi 52

Tabel 15. Dimensi Motivasi 54

Tabel 16. Dimensi Perhatian 55

Tabel 17. Skor Sikap Mahasiswa/i 56

Tabel 18. Uji Normalitas 57

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis 59

Tabel 20. Perbedaan Intensitas laki-laki dan perempuan 60

Tabel 21. Perbedaan Sikap Antara Laki-Laki Dan Permpuan 61

Tabel 22. Perbedaan Sikap dan Intensitas Menonton Mahasiswa/i Laki-laki dan Perempuan.....62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Sikap 13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul *"Sikap dan Intensitas Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Program Chatting Dengan Yusuf Mansur di antv"* penulis menguraikan berbagai macam batasan masalah dan pembahasan yang akan di teliti terhadap judul skripsi ini :

1. Sikap

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.[1] Sikap dalam penelitian ini mengarah pada tiga komponen sikap, pertama adalah sikap yang menyangkut tentang keyakinan seseorang mengenai obyek masuk kedalam komponen kognitif, sedangkan yang berkaitan dengan perasaan tergolong dalam komponen afektif, dan yang berkaitan tentang kecenderungan bertindak atau perilaku masuk dalam komponen konatif.

2. Intensitas

Pengertian intensitas dalam kehidupan sehari-hari dapat dipahami sebagai ukuran atau tingkat. Dalam kamus bahasa Indonesia, intensitas diartikan sebagai keadaan (tingkatan, ukuran) intensnya (kuatnya,

[1] Bimo Walgito, Psikologi Sosial; Suatu Pengantar, (Yogyakarta: ANDI, 2003) hlm 111

hebatnya, bergeloranya,dsb)[2]. Intensitas yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kekuatan atau kehebatan dari kegiatan menonton program televisi yang kemudian menjadi sebab dalam mempengaruhi perubahan sikap seseorang. Intensitas dalam penelitian ini meliputi frekuensi atau kesungguhan seorang dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv, motivasi atau berupa dorongan seseorang untuk menonton dan perhatian mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ketika menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv.

3. Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.[3] Mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah mahasiswa/i angakatan 2011 yang masih aktif menempuh ilmu di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dari berbagai jurusan.

4. Program Chatting dengan Yusuf Mansur

Program atau acara diartikan sebagai kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan, diperlombakan.[4] Chatting berasal dari bahasa inggris ‘chat’ berarti obrolan dengan tambahan imbuhan –ing yang berarti bercakap-cakap, biasanya kata chatting digunakan untuk

---

[2] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm 335.

[3] *Ibid*, hlm. 543

[4] *Op.Cit*, hlm 4

komunikasi lewat online atau internet.[5] Yusuf Mansur dikenal sebagai seorang ustadz sekaligus publik figur yang mengisi program-program di televisi, salah satu programnya adalah Program Chatting dengan Yusuf Mansyur.

Program Chatting dengan Yusuf Mansyur merupakan sebuah sajian program talkshow entertainment religi dengan tema yang berbeda di setiap episodenya. Kajian yang akan dibahas meliputi Indahnya Islam (Fiqih, Aqidah, dan lain-lain), Amalan di bulan Ramadan, Amalan Harian, Kisah Sukses / Inspiring People, dan lain-lain.[6] Program chatting dengan Yusuf Mansur yang dimaksud dalam penelitian disini adalah program siaran dakwah islamiyah disiarkan oleh stasiun televisi antv pada saat bulan ramadhan tahun 2012 yang disiarkan pada pukul 21.00 – 22.00 WIB.

Dari penegasan judul di atas maka dapat disimpulkan bahwa skripsi dengan judul "*Sikap dan Intensitas Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv*" bermaksud melakukan pengukuran sikap dan intensitas dari menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv kepada mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

[5] http://id.wikipedia.org

[6] http://tvguide.co.id/deskripsi-acara/chating-dengan-ym/antv

B. Latar Belakang Masalah

Program chatting dengan Yusuf Mansur di antv memiliki keunggulan tersendiri daripada program-program televisi lainnya, dimana target dari program ini adalah kaum intelektual, ini terlihat dari berbagai narasumber yang dihadirkan dan tema-tema yang dibahas kebanyakan menginspirasi generasi intelektual muda untuk maju dan memahami islam dalam persepsi yang berbeda. Melihat target dari program chatting dengan Yusuf Mansur di antv adalah kaum intelektual, maka subyek yang tepat merupakan mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011 yang telah mempelajari mengenai ilmu retorika dakwah, dimana mahasiswa/i bisa melihat, menilai, memaknai, mengambil hikmah dari program tersebut kemudian mengaplikasikan bagaimana cara terbaik menurut mahasiswa/i dalam menyampaikan suatu pesan dakwah.

Kehadiran program chatting dengan Yusuf Mansur ini adalah sebagai media informasi komunikasi berupa dakwah islamiyah yang sanggup memberikan dampak terhadap sikap seseorang manusia baik itu dari segi kognitif, konatif maupun perilaku, sehingga terkadang sukar untuk memisahkan mana sikap terdahulu dan mana yang dipengaruhi atau terkena dampak dari menonton. Selain itu sikap juga merupakan merupakan aspek penting dalam tujuan dari proses komunikasi melalui media televisi, Wawan Kuswandi mengatakan dalam bukunya *Komunikasi Massa (sebuah analisis media televisi)* "komunikasi massa media televisi ialah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana yaitu

televisi”[7]. Proses komunikasi disini adalah proses penyampaian pesan dakwah islamiyah melalui program chatting dengan Yusuf Mansur terhadap mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui stasiun televisi antv.

Program chatting dengan Yusuf Mansur mampu membuat seseorang mahasiswa/i tertahan secara lebih Intens didepan layar televisi, hal ini bisa terjadi saat mereka menontonnya, setelah mereka menonton program tersebut tidak sedikit dari mahasiswa/i terharu, tertawa, mendapatkan pengetahuan, meniru pembicaraan dari sang komunikator, mengambil kata-kata hikmah yang dituturkan oleh ustadz maupun narasumber yang telah didatangkan melalui program chatting dengan Yusuf Mansur di antv. Sehingga semakin sering seorang mahasiswa/i baik itu laki-laki dan perempuan dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv maka semakin besar pula pengaruh yang didapatkan dari menonton program tersebut.

Dalam penentuan program chatting dengan Yusuf Mansur sebagai obyek penelitian, peneliti menilai bahwa sangat penting untuk mengetahui mengenai bagaimana hubungan antara sikap dan intensitas seorang mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap program cahtting dengan Yusuf Mansur di antv, dan mengetahui apakah ada perbedaan mengenai sikap dan intensitas antara mahasiswa/i laki-laki dan perempuan ketika menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv.

---

[7] Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa (Sebuah analisis isi media televisi), (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm 16

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan agar pembahasan penelitian ini terarahkan dengan baik, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam menonton program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv?
2. Bagaimana sikap mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap tayangan program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv?
3. Apakah ada hubungan antara intensitas menonton program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv terhadap sikap mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
4. Apakah ada perbedaan intensitas dan sikap antara mahasiswa/i laki-laki dan perempuan terhadap program chatting dengan Yusuf Mansur di antv?

D. Tujuan Penelitian

Setiap orang di dunia ini pasti memiliki tujuan dalam hidup, begitupun bagi peneliti bahwa sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui intensitas mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam menonton program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv.

2. Untuk mengetahui sikap mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap tayangan program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh menonton program Chatting dengan Yusuf Mansur di antv terhadap sikap mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan intensitas dan sikap antara mahasiswa/i laki-laki dan perempuan terhadap program chatting dengan Yusuf Mansur di antv.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang nanti bisa dipetik diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama pada bidang media massa televisi (program keagamaan di televisi) tentang bagaimana pengaruhnya terhadap sikap dan intensitas seseorang.
2. Kegunaan Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan bagi:

   a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya mahasiswa/i untuk memilih program televisi yang dapat dijadikan sebagai panutan atau petunjuk untuk menjadi lebih baik.

b. Dan memberikan saran terhadap stasiun televisi swasta lainnya untuk menayangkan program-program acara yang berkualitas bagi generasi penerus bangsa.

F. Telaah Pustaka

Melalui berbagai macam pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti tentang respon terhadap stasiun televisi maupun program-program yang ada didalam stasiun televisi, beberapa dianataranya yaitu dengan judul "*Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran Di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV*".[8] Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 80 orang responden yang diambil dengan teknik ***random sampling*** berdasarkan klasifikasi pekerjaan dan menggunakan dua metode sekaligus yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini juga memfokuskan pada respon masayarakat terhadap program siaran di stasiun televisi komunitas-Grabag TV yang ada di Grabag, kabupaten Magelang. data penelitian diperoleh dari angket, wawancara mendalam dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa masyarakat dari kelompok petani menghasilkan data frekuensi menonton yang tidak signifikan, sedang pada kelompok wiraswasta dan pegawai terdapat perbedaan yang signifikan.

Penelitian selanjutnya terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Siti Syafa'atin Nikmah tahun 2007 dengan judul "*Respon Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Yang Tergabung Dalam*

---

[8] Tri Heni Prasetiyowati, *Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran Di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV, (Yogyakarta, Fak. Dakwah UIN SUKA, 2010).*

LPM Rhetor Dan Advokasia Terhadap Fatwa Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU) Tentang Infotainment Di Televisi"[9]. Penelitian ini menggunakan teori peluru (buillet theory), teori pencarian informasi (information seeking thoery), dan teori penyusunan agenda (agenda setting). dengan pengambilan populasi mahasiswa uin sunan kalijaga yang tegabung daalam LPM Rhetor menggunakan sampel LPM rhetor sebanyak 25 orang, dari keseluruhan peserta yang masih yaitu 100, begitupula dengan LPM advokasia diambil 25 anggota dari 100 anggota, pengambilan sampel 25 % dari jumlah anggota keseluruhan LPM Rhetor dan Advokasia, dikatakan mengacu pada tulisan suharsini Arikunto dalam bukunya "*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek", halaman 120*. "*untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kuran dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penentuannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 atau 20-25 atau lebih"*.

Metode pengumpulan datanya adalah melalui penyebaran angket, wawancara atau interview, dokumentasi, dengan menggunakan dua pendekatan sekaligus, yaitu pendekatan kualitatif sebagai pendekatan utama dan juga kuantitatif sebagai komplemen atau pelengkap. Hasil yang muncul dari penelitian ini adalah respon yang muncul LPM Rhetor terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh PBNU tentang sajian infotainment adalah positif dalam artian fatwa tersebut sangat efektif untuk mengkontrol media sebagai

---

[9] Siti Syafa'atin Nikmah, *Respon Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Yang Tergabung Dalam LPM Rhetor Dan Advokasia Terhadap Fatwa Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU) Tentang Infotainment Di Televisi, (*Yogyakarta, Fak. Dakwah UIN SUKA, 2007).

wakil dari aspirasi masyarakat dan juga kode etik dalam peliputan infotainmenttidak ada kesesuaian dengan kode etik jurnalistik. Sedangkan respon yang muncul dari anggota LPM Advokasia adalah respon negative terhadap fatwa PBNU yang dialamatkan kepada infotainment, dalam artian PBNU terlalu berlebihan dengan mengklaim halal dan haram kepada infotainment padahal tidak semua tayangan infotainment berisi ghibah.

Dari dua penelitian yang telah penulis tuliskan diatas, maka penulis memilih jalan lain dalam penelitiannya yaitu dengan subyek, obyek, teori yang digunakan berbeda dari sajian para pendahulu yang telah membahas tentang respon terhadap siaran televisi, baik itu berupa berita, acara hiburan, maupun infotainment. Dalam hal ini peneliti mengambil judul yang akan diteliti adalah mengenai *Sikap dan Intensitas Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Program Chating dengan Yusuf Mansur di antv*. Judul ini belum diteliti sama sekali oleh peneliti-peneliti terdahulu karena obyek penelitian yang tertera adalah terbilang masih bersifat baru, dan juga program dakwah yang selama ini dijadikan penelitian oleh para peneliti lainnya terdahulu adalah sebagian besar pesan dakwah atau program dakwah yang disiarkan oleh radio-radio lokal yang disiarkan di daerah-daerah tertentu juga.

G. Kerangka Teori

Teori adalah pernyataan hubungan sejumlah konsep (variabel) tentang suatu fenomena yang berfungsi menjelaskan dan memprediksi.[10] Kerangka teori merupakan kumpulan teori atau teori-teori yang dipakai dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu teori yang digunakan harus memiliki relevansi dengan permasalahan yang akan dibahas dan dikaji.

1. Tinjauan Tentang Sikap

Sikap merupakan sebuah reaksi evaluatif (suatu penilaian mengenai kesukaan dan ketidaksukaan seseorang) terhadap orang, peristiwa atau aspek lain dalam lingkungannya. Menurut para ahli psikologi[11] "Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan".[12] Thrustone sendiri memformulasikan sikap sebagai 'drajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis'[13]. Menurut H. Harvey dan William P. Smith, sikap adalah kesiapan respon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek /situasi.[14]

Dari pengertian tentang sikap dari para ahli psikologi di atas dapat dipahami bahwa sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya, oleh

---

[10] Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*,(Malang: umm press, 2010) hlm 18.

[11] Louis Thrustone (1928; salah seorang terkenal dalam pengukuran sikap), Rensis Likert (1932; juga seorang pionir di bidang pengukuran sikap), dan Charles Osgood.

[12] Saifudin Azwar, Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya, (yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997) hlm 4-5

[13] ibid., hlm 5

[14] Siti Partini Suardiman, Psikologi Sosial, (Yogyakarta: Studing, 1993), hlm 61

karena itu sikap menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv sangat ditentukan melalui komponen sikap itu sendiri. Adapun komponen sikap yang dimaksud adalah komponen kognitif, komponen afektif, dan juga komponen konatif yang membentuk struktur sikap, yaitu:

1) Komponen kognitif (komponen perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap obyek sikap.
2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedang rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif.
3) Komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap obyek sikap.[15]

   Dari komponen sikap membentuk konsep sikap, yang kemudian digambarkan dalam skema berikut ini:

[15] Bimo Walgito, *Psikologi Sosial; Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: ANDI, 2003) hlm 111

Gambar 1.

Skema Sikap

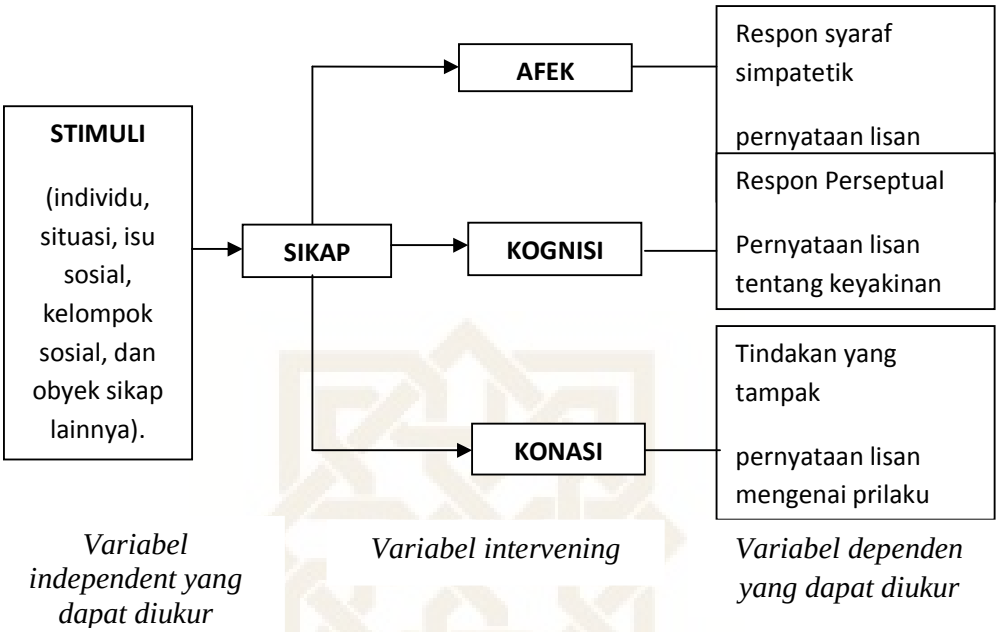

Untuk memahami sikap dan perilaku manusia maka dibutuhkan pengungkapan atau pengukuran (measurement) sikap, dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode skala sikap (attitude scales) berupa kumpulan pertanyaan mengenai suatu obyek sikap. Dari respons subyek pada setiap pertanyaan itu kemudian dapat disimpulkan mengenai arah intensitas dan sikap seseorang.

Untuk menjawab masalah mengenai sikap peneliti disini menggunakan penskalaan skala sikap model Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan.

Dalam menciptakan alat ukur Likert juga menggunakan pernyataan-pernyataan, dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pernyataan-pernyataan tersebut. Subyek yang diteliti yaitu mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga disuruh memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Lima alternatif jawaban yang dikemukakan oleh Likert adalah:

- sangat setuju *(strongly approve)*
- setuju *(approve)*
- tidak mempunyai pendapat *(undecided)*
- tidak setuju *(dissapprove)*
- sangat tidak setuju *(strongly dissapprove)*

Tabel 1.

Contoh Skala likert pada skema.

Lingkari salah satu jawaban dari pertanyaan berikut ini:					
Saya tertarik dengan program Chatting dengan Yusuf Mansyur	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Mempunyai Pendapat (TMP)	Tidak setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
	5	4	3	2	1
Saya tidak tertarik terhadap Program Chatting dengan Yusuf Mansyur	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Mempunyai Pendapat (TMP)	Tidak setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
	1	2	3	4	5

2. Tinjauan Tentang Intensitas.

a. Intensitas

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di awal dalam penegasan judul bahwa kata intensitas mempunyai arti keadaan (tingkatan, ukuran) intensnya (kuatnya, hebatnya, bergeloranya).[16] Sedikit ulasan bahwa yang dimaksud intensitas dalam skripsi ini keadaan yang merupakan kekuatan atau kehebatan dari kegiatan menonton program televisi (program chatting dengan Yusuf Mansur).

Intensitas menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengikuti dan menikmati siaran televisi yang dilakukan oleh seorang mahasiswa/i dalam upaya memenuhi kebutuhan skundernya yaitu hiburan. Hiburan disini tidak selalu berdampak positif terhadap mahasiswa/i. Sebagai contoh yaitu tingkat keseriusan dan perhatian mahasiswa/i dalam mengkonsumsi tayangan televisi akan berpengaruh tidak baik terhadap mahasiswa/i itu sendiri, dikarenakan mereka akan malas untuk mencari lebih lanjut pengetahuan agamanya lewat membaca, pergi ke pengajian, dll. Sehingga bagi mahasiswa/i cukup dengan menonton maka mereka akan mendapatkan yang mahasiswa/i inginkan.

---

[16] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Loc. Cit.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas

1) Motivasi

Motivasi menurut Atkinson adalah "Motivasi mengacu kepada faktor-faktor yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku."[17] Dalam disiplin ilmu psikologi, motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku. Adapun motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik yaitu motif yang sudah ada dalam diri individu karena sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

2) Perhatian atau Konsentrasi

Faktor perhatian menjadi salah satu bagian dari intensitas yang akan dibahas dalam skripsi ini. Menurut Sumadi Suryabrata, "Perhatian" adalah :

(a) Pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek.

(b) Banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan (dilaksanakan).[18]

---

[17] Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm.114.

[18] Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 14.

3) Frekuensi

Frekuensi dalam skripsi ini bisa diartikan dengan minat seseorang mahasiswa/i dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan aktifitas, dimana keaktifan atau kontinuitas berarti kesinambungan dalam mengikuti suatu aktifitas, sehingga keaktifan sangat berpengaruh terhadap hasil yang dikehendaki. Menurut Abror dalam bukunya psikolofi pendidikan bahwa minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.[19]

3. Tinjauan Tentang Televisi

a. Televisi

Televisi merupakan hiburan yang telah meresap dalam kehidupan masyarakat Amerika, "ditulis oleh pengamat media, Jeff Greenfield. "Merata di seluruh goegrafis, etnis, kelas, dan keanekaragaman budaya yang merupakan benang pengikat bagi negara ini, suatu pengalaman yang mempengaruhi muda dan tua, kaya dan miskin, terpelajar dan buta huruf.[20]

Begitupun di Indonesia bahwa televisi dimata sebagian besar masyarakat disebut sebagai kebutuhan dikarenakan masyarakat

---

[19] Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm. 112

[20] Shirley Biagi, *Media/Impact Pengantar Media Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 199.

memiliki ketergantungan terhadap tayangan yang disiarkan oleh stasiun televisi disamping itu televisi juga mempunyai sisi keunggulan tersendiri daripada media massa yang lain dimana televisi dapat menyampaikan pesan-pesannya dengan cepat kapada komunikan mempengaruhi melalui dua indera sekaligus, indera pendengaran dan indera penglihatan, alasannya pesan-pesan yang ditangkap disampaikan melalui gambar dan suara secara bersama-berasama.

Televisi menjadi penting bagi sebagian orang yaitu ditunjukkan dengan adanya program-program yang menjadi ruh dari televisi itu sendiri, disini program televisi yang dimaksud adalah program televisi keagamaan berupa dakwah islamiyah "chatting dengan Yusuf Mansur", yang dapat mempengaruhi dari berbagai kalangan tak mengenal itu tua atau muda, laki-laki maupun perempuan.

b. Pengertian Televisi

Menurut J.B. Wahyudi, kata televisi berasal dari dua kata yang berbeda asalnya yaitu *"Tele"* (bahasa latin) yang berarti jauh, dan *"visi"* (videre-bahasa latin) yang berarti penglihatan. Dengan demikian televisi yang berasal dari bahasa inggrisnya *television* diartikan dengan melihat jauh. melihat jauh disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi di suatu tempat lain melalui sebuah perangkat penerima (*televisi-set*).[21]

[21] J.B. Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm 49.

Menurut Rogers Maxwell seperti yang dikutip T. A. Lathief Rousydiy dalam bukunya "*Dasar-dasar Retorika, Komunikasi dan Informasi*" yang dimaksud dengan televisi adalah:

A branch of broadcasting and it dependent like sound, on transmission of signals in front of electromagnetic waves that speed of light.[22] Televisi merupakan salah satu cabang dari penyiaran (radio) dan seperti radio, televisi tergantung pada penyebarluasan tanda-tanda dalam bentuk gelombang elektromagnetik secara tepat.

Menurut Areswendo Atmowiloto, televisi sebagai media audio visual mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1) Bersifat umum
2) Sasaran komunikasi bersifat heterogen, artinya komunikasi dari berbagai macam lapisan, latar belakang dan status sosial yang berlainan.
3) Hubungan antara komunikan dan komunikator bersifat non pribadi
4) Menimbulkan keserampakan, artinya keserempakan dalam penerima pesan dan komunikator. [23]

Seperti yang dikatakan Areswendo diatas dan Melalui pengamatan peneliti bila dikaitkan dengan program televisi chatting dengan Yusuf Mansur di antv bahwa televisi bersifat umum maksudnya adalah televisi bisa dinikmati oleh penonton disetiap rumah, tempat

[22] T. A. Lathief Rousydiy, Dasar-dasar Retorika, Komunikasi dan Informasi (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm 15.

[23] Arswendo A., Telaah Tentang Televisi (Jakarta: P.T. Gramedia, 1986), hlm 20,

kantor, tempat makan bahkan televisi bisa di tonton melalui telepon genggam sekaligus, sehingga begitu mudah apabila seseorang mahasiswa/i untuk mengakses program yang diinginkan terutama program chatting dengan Yusuf Mansur yang ditayangkan oleh antv .

c. Peranan Televisi

Berbagai macam peranan media televisi, salah satunya adalah bersifat edukasi, dengan peranan edukatif televisi mampu dengan mudahnya mempengaruhi penonton dalam hal: sikap, tingkah laku, dan pola pikir. Dalam hal efektifitasnya menjalankan fungsinya di depan rapat staf Menteri Penerangan republik Indonesia, Jack Lyle, Director Of Comunication institute The West Center, menyatakan sebagai berikut:

> "Television provides us with a "window on the world". What we see trough thatb window helps create what Wallter Lippman many years ago called "the picture in our mid", And it these picture which constitute an importance portion of an ndividual's learning particulary whit regard to people, places, situation which the induvidual has never personally met visited or experienced" (Lyle, 1980:13).[24]

Bahwa televisi untuk kita sebagai "jendela dunia", apa yang kita lihat melalui jendela ini, sangat membantu dalam mengembangkan dalam daya kreasi kita, hal ini seperti diungkapkan oleh Walter Lippman beberapa tahun yang lalu, bahwa dalam pikiran kita ada semacam ilustrasi gambar dan gambar-gambar ini adalah sutu yang penting dalam hubungannya dengan proses belajar, terutama sekali

[24] Darwonto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 118.

yang berkenaan dengan orang, tempat dan situasi yang tidak setiap orang pernah ketemu, mengunjungi atau lelah mempunyai pengalaman.

Soewadi Idris dalam bukunya *Jurnalistik Televisi*, menjelaskan bahwa fungsi televisi adalah:

1) Sebagai hiburan

   Media televisi menayangkan acara-acara yang dapat membuat komunikator merasa terikat batinnya dengan kehidupan sosial.

2) Sebagai pendidikan

   Media televisi menayangkan acara-acara yang sifatnya mendidik remaja agar berperilaku yang baik sesuai dengan perkembangan jiwa.

3) Memberi informasi.
4) Mempengaruhi pola pikir dan perilaku manusia. [25]

Mengenai fungsi televisi ini bahwa telah memperjelas kedudukan program chatting dengan Yusuf Mansur di antv sebagai bagian dari acara di televisi yang mampu memberikan hiburan, pendidikan tentang dakwah keislaman terhadap mahasiswa/i, memberi informasi serta mempengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ketika dan setelah menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv.

[25] Soewadi Idris, *Jurnalistik Televisi*, (Bandung: CV Remaja Karya, 1987), hlm 25.

4. Tinjauan Tentang Hubungan Intensitas dan Sikap

Sikap mahasiswa/i dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur dan Intensitas mahasiswa/i dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv memiliki hubungan yang erat dengan teori *Uses and Gratifications* (kegunaan dan pemenuhan kebutuhan), model ini tertarik pada apa yang dilakukan media terhadap orang. Media dalam skripsi ini adalah stasiun televisi antv melalui program chatting dengan Yusuf Mansur, sehingga bisa terlihat bagaimana pengaruh media terhadap sikap dan intensitas mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Studi ini bertitik tolak dari anggapan dasar bahwa penggunaan media sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis komunikan. Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi.[26] Oleh karena itu efek akan diperoleh manakala kebutuhan komunikan terpenuhi oleh kehadiran media, jadi apa yang diminati komunikan adalah media yang akan memenuhi kebutuhannya.

Teori ini di cetuskan oleh Elihu Katz, Michel Gurevitch dan Hadassa Hass. *Teori Uses and Gratification* (penggunaan dan kepuasan) ini menyatakan (mengamsumsikan) bahwa orang yang mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan yang dapat dipenuhi

[26] Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya CV Bandung, 1985), hlm. 74.

dengan (salah satu caranya) menggunakan (berlangganan, membaca, menonton, atau mendengarkan) media massa.[27]

Khalayak memiliki kebutuhan dan dorongan yang kuat untuk memuaskan kebutuhan bermedianya. Kontinuitas penggunaan media massa yang berbeda akan menciptakan pola terpaan media yang berlainan pula dan menimbulkan variasi tingkat pemenuhan kebutuhan. Dengan ungkapan lain asumsi bahwa orang sebenarnya aktif membuat pilihan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

H. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.[28]

1. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati. [29] Defenisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel, dengan kata lain defenisi opersional semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. [30]

---

[27] Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, (Malang: UMM press, 2010) hlm 77.

[28] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 13.

[29] Sumardi Suryobroto, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 3.

[30] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm 46.

Defenisi operasional disini menjelaskan tentang sikap yang sesuai dengan konsep sikap. Dimana variabel independen yang dapat diukur berupa intensitas mahasiswa dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansyur , sedangkan variabel dependen yang dapat diukur berupa sikap mahasiswa terhadap program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv.

Adapun peneliti mengidentifikasikan variabel-variabel sebagai berikut:

a. Variabel independen (x) yaitu intensitas mahasiswa/i dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansyur, Dengan indikator-indikator:
    - Frekuensi menonton: minat dan kesungguhan.
    - Motivasi menonton: dorongan.
    - Perhatian menonton: menikmati tontonan.
b. Variabel dependen (y) yaitu sikap mahasiswa/i terhadap program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv, ditentukan melalui tiga komponen sikap yang membentuk struktur sikap, yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif dengan indikator-indikator :
    - Komponen perseptual (kognitif): pengetahuan, pandangan, keyakinan.
    - Komponen emosional (afektif): rasa senang dan tidak senang.
    - Komponen perilaku (konatif): kecenderungan bertindak.

2. Penentuan Sumber Data

Penentuan sumber dalam penelitian ini, adalah sumber data mengenai populasi dan sampel, sebelum menuju pada populasi dan sampel, ada baiknya peneliti membahas tentang metode sampling. Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.[31]

Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan untuk mengungkap data terhadap populasi dengan melalui sampel penelitian. Metode sampling itu sangat penting karena penelitian yang mengungkap segenap populasi sulit dilakukan, begitu juga dalam penelitian ini mengingat terbatasnya waktu, tenaga biaya dan kemampuan (ilmu pengetahuan) yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dianggap sangat perlu mengadakan penelitian hanya terhadap sebagian dari populasi saja. sebagaimana telah diungkapkan oleh surakhmat dalam "Pengantar Metodologi Ilmiah" sebagai berikut:

> "Karena tidak mungkinnya penyelidikan, selalu langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasinya berlaku secara umum, maka sering kali penyelidik terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yakni sebuah sampel yang dapat dipandang representative terhadap populasi itu".[32]

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

[31] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979) hlm 75.

[32] Winarno Surakhmat, *Pengantar Metodologi ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm 93.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[33]

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011 yang pernah menonton program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[34] Dalam pengambilan sampel menggunakan tekhnik sampling dengan ***sampel random*** (random sampling) dimana setiap individu (subyek) elemen, peristiwa atau unit dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. Peneliti disini mengambil sampel sekitar 10% dari populasi yang ada, hal ini sesuai dengan pendapat dari Arikunto yaitu:

> "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih".[35]

---

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 115.

[34] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979) hlm 70

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 134.

Penggunaan metode random sampling ini dengan maksud memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel dan dikarenakan anggota populasi dianggap homogen.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket (quessionare)

Kuisioner adalah daftar yang berisikan suatu rangkaian mengenai suatu hal atau suatu bidang yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden.[36] Kuisioner sangat berguna bagi peneliti dalam rangka menghimpun bahan-bahan keterangan dari orang banyak baik mengenai pendapat, sikap, perasaan, maupun keinginannya dimana kuisioner yang berupa pertanyaan dan pernyataan telah di tentukan sebelumya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data adalah kuisioner skala sikap dimana kuisioner skala sikap akan disebar ke obyek penelitian yang memuat variabel-variabel penelitian.

b. Pengukuran Skala Sikap

Pengukuran skala sikap menggunakan skala Likert, dalam hal ini peneliti memakai suatu matriks jawaban dengan maksud agar lebih

[36] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm 173.

efisien dalam pengguanaan kertas. Selain itu, penggunaan pilihan jawaban dengan model matriks ini akan dapat mendorong responden untuk lebih cepat mengisi kuisioner dibandingkan dengan format jawaban lainnya. Contoh Skala Likert dengan model matriks:

1) Berikan jawaban anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak di samping pernyataan berikut ini. Pilihlah kotak pada kolom SS (jika anda Sangat Setuju), S (Setuju), TMP (Tidak Mempunyai Pendapat), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 2.
Skala Likert Model Matriks

	SS	**S**	**TMP**	**TS**	**STS**
Saya selalu menonton program chatting dengan YM di antv.					
Program chatting dengan YM di antv tidak menarik.					

Dalam menganalisis hasil angket, skala kualitatif ditransfer ke dalam skala kuantitatif dengan penskoran pada tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3.
Skala Penilaian Angket Kuisioner Responden
Penonton Program Chating dengan YM

Alternatif pilihan jawaban	Bobot penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian alat pengumpul data adalah kuisioner skala sikap. Pertama adalah variabel intensitas menonton program Chating dengan Yusuf Mansyur di antv. Kedua adalah variabel sikap mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap tayangan program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv.

Penyusunan kuisioner skala sikap menggunakan jenis pertanyaan tertutup dan jawaban pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti melalui skala Likert. Butir-butir pertanyaan disusun berdasarkan indikator dari variabel intensitas menonton program chating dengan YM dan variabel sikap mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap tayangan tersebut, dari indikator-indikator yang ada kemudian dijabarkan dalam item-item pertanyaan.

d. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian atau kueisioner yang digunakan dapat mengukur dengan tepat apa yang diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment.* Pengujian validitas yang pertama variabel intensitas menonton program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv dengan jumlah item pernyataan 20 nomor, masing-masing terbagi menjadi 10 nomor item pernyataan favorable dan 10 nomor item pernyataan unfavorable.

Tabel 4.
Uji Validitas Intensitas Menonton

BUTIR SOAL	PEARSON CORELATION	ALPHA SIG.5% (0,05)	KETERANGAN
1	0,479	0,010	VALID
2	0,472	0,011	VALID
3	0,440	0,019	VALID
4	0,625	0,000	VALID
5	0,556	0,002	VALID
6	0,586	0,001	VALID
7	0,581	0,001	VALID
8	0,739	0,000	VALID
9	0,493	0,008	VALID
10	0,753	0,000	VALID
11	0,669	0,000	VALID
12	0,633	0,000	VALID
13	0,592	0,001	VALID
14	0,581	0,001	VALID
15	0,599	0,001	VALID
16	0,710	0,000	VALID
17	0,481	0,009	VALID
18	0,494	0,007	VALID
19	0,636	0,000	VALID
20	0,398	0,036	VALID

Sumber: Data Primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas terlihat masing-masing butir item pertanyaan memiliki Sig.(2-tailed) < 0,05 oleh karena itu item dinyatakan signifikan. Penentuan signifikansi ini dilihat dari tabel r, dimana df = (N-2) atau 28 – 2 = 26 dan nilai r pada 26 adalah 0,3739 .

Variabel yang kedua adalah sikap mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv dengan jumlah item pernyataan 24 nomor, masing-masing terbagi menjadi 12 nomor item pernyataan favorable dan 12 nomor item pernyataan unfavorable.

Tabel 5.
Tabel Uji Validitas Sikap

BUTIR SOAL	PEARSON CORELATION	ALPHA SIG.5% (0,05)	KETERANGAN
1	0,498	0,007	VALID
2	0,456	0,015	VALID
3	0,767	0,000	VALID
4	0,526	0,004	VALID
5	0,714	0,000	VALID
6	0,678	0,000	VALID
7	0,722	0,000	VALID
8	0,560	0,002	VALID
9	0,786	0,000	VALID
10	0,661	0,000	VALID
11	0,461	0,014	VALID
12	0,861	0,000	VALID
13	0,545	0,003	VALID
14	0,460	0,014	VALID
15	0,689	0,000	VALID
16	0,655	0,000	VALID
17	0,745	0,000	VALID
18	0,374	0,050	VALID
19	0,539	0,003	VALID
20	0,466	0,012	VALID
21	0,789	0,000	VALID
22	0,672	0,000	VALID
23	0,475	0,011	VALID
24	0,509	0,006	VALID

Sumber: Data Primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel 5. terlihat masing-masing butir item pertanyaan memiliki Sig.(2-tailed) < 0,05 oleh karena itu item dinyatakan signifikan. Penentuan signifikansi ini dilihat dari tabel r, dimana df = (N-2) atau 28 – 2 = 26 dan nilai r pada 26 adalah 0,3739 .

e. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian atau kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menguji reabilitas instrument digunakan teknik *Alfa Cronbach.*

Tabel 6.
Tabel Uji Reliabilitas Intensitas Menonton

Koofisien alpha	N of item
0,745	21

Dengan koofisien alpha sebesar 0,745, maka dapat dikatakan bahwa instrumen adalah reliabel, menurut katagori suharsimi arikunto, jika nilai reliabilitas > 0,6 dapat dikatakan bahwa instrumen sudah reliabel.[37] Oleh karena itu variabel intensitas menonton chatting dengan Yusuf Mansur reliabel, dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7.
Tabel Uji Reliabilitas Sikap

Koofisien alpha	N of item
0,750	25

Dengan koofisien alpha sebesar 0,750, maka dapat dikatakan bahwa instrumen adalah reliabel, menurut katagori suharsimi arikunto, jika nilai reliabilitas > 0,6 dapat dikatakan bahwa instrumen

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* edisi v (jakarta: PT rineka cipta, 2002), hlm 146

sudah reliabel.[38] Oleh karena itu variabel sikap mahasiswa dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv reliabel, dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinpretasiakan yang diadakan pemisahan sesuai dengan jenis masing-masing data tersebut diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.[39]

Analisa yang dimaksud adalah penginpretasian data yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yang didapati dari variabel intensitas menonton program chating dengan YM di antv dan variabel sikap mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi Bivariate, yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel.[40] yaitu variabel intensitas menonton dan variabel sikap mahasiswa/i dalam menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv. Dalam uji pertama peneliti melakukan analisis korelasi product moment, jika setelah dilakukan uji normalitas terdapat sebaran tidak

---

[38] ibid., 146

[39] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm 136.

[40] Wahana Komputer Semarang, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 216.

normal, maka peneliti harus melakukan uji non parametrik melalui program komputer SPSS.

I. Hipotesis

Hipotesis secara asal kata (etimologi) hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. Hypo berarti kurang dan tesis berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.[41]

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan kerangka teori yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian yaitu Hipotesis kerja (Ha) dan hipotesis nolnya (Ho) sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (Ha) : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton program chatting dengan Yusuf Mansur di antv dengan sikap mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Hipotesis nol (Ho) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv dengan sikap mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

[41] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 28.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Intensitas menonton mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam menonton program Chatting dengan Yusuf Mansyur di antv adalah dimensi frekuensi tergolong sedang, dimensi motivasi tergolong tinggi, dan dimensi perhatian tergolong sedang, secara keseluruhan intensitas menonton mahasiswa/i adalah tergolong sedang.
2. Sikap mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap tayangan program Chatting dengan Yusuf Mansyur di antv adalah sikap menerima, dimana dari dimensi perseptual, emosional dan perilaku kebanyakan mahasiswa memilih katagori setuju dan sangat setuju.
3. Ada hubungan sangat signifikan antara intensitas menonton program chatting dengan Yusuf Mansyur di antv dengan sikap mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Artinya, bahwa intensitas seseorang dalam menonton suatu program di televisi sangat berpengaruh terhadap sikap seseorang tersebut.
4. Tidak ada perbedaan signifikan antara intensitas dan sikap laki-laki dan perempuan terhadap tayangan program chating dengan Yusuf Mansur di antv. Artinya adalah bahwa dalam menonton suatu program dakwah islamiyah kedudukan mahasiswa/i laki-laki dan perempuan adalah sama.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola program acara religi di antv, sebaiknya melihat, memahami apa yang dibutuhkan oleh masyarakat modern saat ini kemudian mengeterapkan melalui konsep-konsep islam dengan pedoman Al-Quran dan As-Sunnah dan dibahas atau di komunikasikan terhadap para ulama', sehingga para ulama' bisa menyiarkan agama islam dengan materi yang mudah dipahami oleh masyarakat islam modern yang ada di Indonesia pada umumnya, dan khususnya bagi para mahasiswa dalam mengkaji.
2. Bagi mahasiswa fakultas Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kebutuhan akan media massa seperti televisi dapat menguntungkan dan juga merugikan, tergantung bagaimana mahasiswa dalam memilih dan memilah program yang akan ditonton. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat intensitas seseorang dalam menonton suatu program akan berdampak pada sikap seseorang dalam menonton dan terkadang menjadi pegangan dalam kesehariannya sebagai peneguh prinsip yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu sebaiknya mahasiswa mengambil manfaat dan hikmah yang bisa dipetik dari suatu program yang ditayangkan oleh televisi.
3. Bagi peneliti Ilmu pengetahuan sangat berarti baik itu ilmu sosial, alam, maupun ilmu agama. Ilmu pengetahuan setidaknya mampu membantu kita

untuk memecahkan masalah yang kita hadapi, dengan ilmu pengetahuan juga kita mengetahui mana yang hak dan mana yang batil.

Penelitian ini mengangkat tentang adanya hubungan intensitas mahasiswa dalam menonton suatu program religi di televisi yang disiarkan saat bulan ramadhan tahun 2012 (program chatting dengan Yusuf Mansur di antv) terhadap sikap mahasiswa dalam menonton yang meliputi komponen sikap perseptual, emosional dan perilaku. Terdapat berbagai macam hasil yang menunjukkan bahwa intensitas dan sikap seseorang dalam menonton program religi di televisi mempunyai taraf sedang, sehingga penelitian ini masih mempunyai berbagai kekurangan. Oleh karena itu dengan adanya skripsi ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan, mengkaji, menguji dan menjelaskan apa yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini untuk diangkat kembali dengan konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.

Arswendo A., *Telaah Tentang Televisi*, Jakarta: P.T. Gramedia, 1986.

Bimo Walgito, *Psikologi Sosial; Suatu Pengantar*, Yogyakarta: ANDI, 2003.

Darwonto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang: umm press, 2010.

J.B. Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, Bandung: Alumni, 1980.

Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remadja Karya CV Bandung, 1985.

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997.

Shirley Biagi, *Media/Impact Pengantar Media Massa*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Studing, 1993.

Soewadi Idris, *Jurnalistik Televisi*, Bandung: CV Remaja Karya, 1987.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979.

T. A. Lathief Rousydiy, *Dasar-dasar Retorika, Komunikasi dan Informasi*, Jakarta: Gramedia, 1989.

Winarno Surakhmat, *Pengantar Metodologi ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.

Wahana Komputer Semarang, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa* (*Sebuah analisis isi media televisi*), Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Skripsi

Siti Syafa'atin Nikmah, *Respon Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Yang Tergabung Dalam LPM Rhetor Dan Advokasia Terhadap Fatwa Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU) Tentang Infotainment Di Televisi*, Yogyakarta, Fak. Dakwah UIN SUKA, 2007.

Tri Heni Prasetiyowati, *Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran Di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV*, Yogyakarta, Fak. Dakwah UIN SUKA, 2010.

Kamus

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Internet

http://id.wikipedia.org

http://tvguide.co.id/deskripsi-acara/chating-dengan-ym/antv

VIVAnews.co.id/ 2012

Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Intensitas (X)

Correlations

		INT01	INT02	INT03	INT04	INT05	INT06	INT07	INT08	INT09	INT10	INT11	INT12	INT13	INT14	INT15	INT16	INT17	INT18	INT19	INT20	JUMLAH
INT01	Pearson Correlation	1	.362	-.081	.227	.050	.326	.082	.376*	.087	.394*	.406*	.115	.073	.315	.344	.434*	.276	.375*	.068	.179	.479**
	Sig. (2-tailed)		.058	.681	.244	.800	.091	.678	.048	.659	.038	.032	.561	.714	.103	.073	.021	.155	.049	.732	.363	.010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT02	Pearson Correlation	.362	1	.111	.235	.344	.286	.224	.304	.161	.224	.621**	-.037	-.037	.267	.295	.358	.006	.132	.284	.033	.472*
	Sig. (2-tailed)	.058		.573	.229	.073	.140	.252	.116	.413	.251	.000	.852	.854	.169	.127	.061	.974	.502	.143	.868	.011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT03	Pearson Correlation	-.081	.111	1	.258	.280	.073	.542**	.408*	.092	.128	.370	.538**	.324	.430*	.233	.058	.058	-.078	.367	.142	.440*
	Sig. (2-tailed)	.681	.573		.185	.149	.713	.003	.031	.641	.515	.053	.003	.092	.022	.233	.770	.768	.692	.055	.472	.019
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT04	Pearson Correlation	.227	.235	.258	1	.323	.395*	.160	.374*	.471*	.728**	.404*	.569**	.497**	.119	.264	.451*	.188	.160	.563**	-.100	.625**
	Sig. (2-tailed)	.244	.229	.185		.094	.037	.416	.050	.011	.000	.033	.002	.007	.547	.174	.016	.337	.415	.002	.614	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT05	Pearson Correlation	.050	.344	.280	.323	1	.121	.363	.325	.512**	.296	.458*	.211	.379*	.177	.349	.148	-.020	.192	.452*	.432*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.800	.073	.149	.094		.539	.058	.092	.005	.127	.014	.282	.046	.366	.069	.453	.921	.329	.016	.022	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT06	Pearson Correlation	.326	.286	.073	.395*	.121	1	.327	.446*	.209	.392*	.378*	.268	.204	.292	.210	.543**	.377*	.314	.226	.042	.586**

	Sig. (2-tailed)	.091	.140	.713	.037	.539		.090	.017	.285	.039	.047	.168	.298	.131	.283	.003	.048	.103	.248	.832	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT07	Pearson Correlation	.082	.224	.542**	.160	.363	.327	1	.371	.111	.320	.231	.645**	.141	.483**	.279	.252	.302	.205	.344	.318	.581**
	Sig. (2-tailed)	.678	.252	.003	.416	.058	.090		.052	.576	.097	.237	.000	.473	.009	.150	.196	.119	.295	.073	.099	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT08	Pearson Correlation	.376*	.304	.408*	.374*	.325	.446*	.371	1	.371	.368	.467*	.358	.509**	.613**	.581**	.633**	.171	.335	.458*	.110	.739**
	Sig. (2-tailed)	.048	.116	.031	.050	.092	.017	.052		.052	.054	.012	.061	.006	.001	.001	.000	.385	.082	.014	.578	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT09	Pearson Correlation	.087	.161	.092	.471*	.512**	.209	.111	.371	1	.379*	.458*	.161	.529**	.016	.084	.301	.148	-.006	.402*	.079	.493**
	Sig. (2-tailed)	.659	.413	.641	.011	.005	.285	.576	.052		.047	.014	.413	.004	.936	.670	.120	.453	.977	.034	.688	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT10	Pearson Correlation	.394*	.224	.128	.728**	.296	.392*	.320	.368	.379*	1	.317	.724**	.503**	.392*	.392*	.477*	.499**	.446*	.470*	.322	.753**
	Sig. (2-tailed)	.038	.251	.515	.000	.127	.039	.097	.054	.047		.101	.000	.006	.039	.039	.010	.007	.017	.012	.095	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT11	Pearson Correlation	.406*	.621**	.370	.404*	.458*	.378*	.231	.467*	.458*	.317	1	.167	.309	.345	.417*	.447*	.134	.245	.401*	.046	.669**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.053	.033	.014	.047	.237	.012	.014	.101		.395	.109	.072	.027	.017	.496	.209	.034	.815	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT12	Pearson Correlation	.115	-.037	.538**	.569**	.211	.268	.645**	.358	.161	.724**	.167	1	.411*	.480**	.258	.306	.361	.338	.450*	.237	.633**
	Sig. (2-tailed)	.561	.852	.003	.002	.282	.168	.000	.061	.413	.000	.395		.030	.010	.185	.113	.059	.078	.016	.224	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT13	Pearson Correlation	.073	-.037	.324	.497**	.379*	.204	.141	.509**	.529**	.503**	.309	.411*	1	.289	.336	.405*	.239	.266	.525**	.255	.592**
	Sig. (2-tailed)	.714	.854	.092	.007	.046	.298	.473	.006	.004	.006	.109	.030		.136	.080	.033	.220	.171	.004	.190	.001

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT14	Pearson Correlation	.315	.267	.430*	.119	.177	.292	.483**	.613**	.016	.392*	.345	.480**	.289	1	.665**	.232	.062	.308	.113	.209	.581**
	Sig. (2-tailed)	.103	.169	.022	.547	.366	.131	.009	.001	.936	.039	.072	.010	.136		.000	.234	.756	.110	.569	.286	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT15	Pearson Correlation	.344	.295	.233	.264	.349	.210	.279	.581**	.084	.392*	.417*	.258	.336	.665**	1	.316	.137	.290	.250	.281	.599**
	Sig. (2-tailed)	.073	.127	.233	.174	.069	.283	.150	.001	.670	.039	.027	.185	.080	.000		.102	.487	.135	.199	.148	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT16	Pearson Correlation	.434*	.358	.058	.451*	.148	.543**	.252	.633**	.301	.477*	.447*	.306	.405*	.232	.316	1	.547**	.546**	.592**	.074	.710**
	Sig. (2-tailed)	.021	.061	.770	.016	.453	.003	.196	.000	.120	.010	.017	.113	.033	.234	.102		.003	.003	.001	.709	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT17	Pearson Correlation	.276	.006	.058	.188	-.020	.377*	.302	.171	.148	.499**	.134	.361	.239	.062	.137	.547**	1	.189	.122	.441*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.155	.974	.768	.337	.921	.048	.119	.385	.453	.007	.496	.059	.220	.756	.487	.003		.336	.538	.019	.009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT18	Pearson Correlation	.375*	.132	-.078	.160	.192	.314	.205	.335	-.006	.446*	.245	.338	.266	.308	.290	.546**	.189	1	.433*	.370	.494**
	Sig. (2-tailed)	.049	.502	.692	.415	.329	.103	.295	.082	.977	.017	.209	.078	.171	.110	.135	.003	.336		.021	.053	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT19	Pearson Correlation	.068	.284	.367	.563**	.452*	.226	.344	.458*	.402*	.470*	.401*	.450*	.525**	.113	.250	.592**	.122	.433*	1	.140	.636**
	Sig. (2-tailed)	.732	.143	.055	.002	.016	.248	.073	.014	.034	.012	.034	.016	.004	.569	.199	.001	.538	.021		.477	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
INT20	Pearson Correlation	.179	.033	.142	-.100	.432*	.042	.318	.110	.079	.322	.046	.237	.255	.209	.281	.074	.441*	.370	.140	1	.398*
	Sig. (2-tailed)	.363	.868	.472	.614	.022	.832	.099	.578	.688	.095	.815	.224	.190	.286	.148	.709	.019	.053	.477		.036
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

JUMLAH	Pearson Correlation	.479**	.472*	.440*	.625**	.556**	.586**	.581**	.739**	.493**	.753**	.669**	.633**	.592**	.581**	.599**	.710**	.481**	.494**	.636**	.398*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.011	.019	.000	.002	.001	.001	.000	.008	.000	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.009	.007	.000	.036	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	21

Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Sikap (Y)

Correlations

		SKP 01	SKP 02	SKP 03	SKP 04	SKP 05	SKP 06	SKP 07	SKP 08	SKP 09	SKP 10	SKP 11	SKP 12	SKP 13	SKP 14	SKP 15	SKP 16	SKP 17	SKP 18	SKP 19	SKP 20	SKP 21	SKP 22	SKP 23	SKP 24	JUMLAH
SKP01	Pearson Correlation	1	.445*	.433*	.392*	.489**	-.009	.212	.219	.261	.442*	.406*	.383*	.384*	.185	.397*	.426*	.282	.028	.270	.149	.327	.235	.032	.340	.498**
	Sig. (2-tailed)		.018	.021	.039	.008	.964	.279	.264	.180	.019	.032	.044	.044	.345	.036	.024	.147	.887	.165	.451	.089	.229	.870	.076	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP02	Pearson Correlation	.445*	1	.162	.752**	.330	.077	.215	.242	.340	.282	.281	.258	.281	.081	.236	.353	.124	.186	.143	.012	.255	.261	.379*	.161	.456*
	Sig. (2-tailed)	.018		.412	.000	.086	.695	.271	.214	.076	.146	.148	.185	.148	.681	.226	.065	.531	.344	.466	.953	.190	.180	.047	.414	.015
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP03	Pearson Correlation	.433*	.162	1	.470*	.385*	.528**	.623**	.297	.626**	.487**	.392*	.707**	.604**	.248	.572**	.398*	.532**	.230	.348	.360	.666**	.408*	.301	.510**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.021	.412		.012	.043	.004	.000	.125	.000	.009	.039	.000	.001	.203	.001	.036	.004	.240	.070	.060	.000	.031	.119	.006	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP04	Pearson Correlation	.392*	.752**	.470*	1	.301	.132	.304	.309	.357	.198	.388*	.338	.384*	.074	.263	.366	.211	.169	.211	.020	.345	.219	.338	.351	.526**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.012		.119	.502	.116	.110	.062	.313	.041	.078	.044	.708	.177	.056	.281	.389	.281	.919	.072	.263	.078	.067	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

SKP05	Pearson Correlation	.489**	.330	.385*	.301	1	.483**	.445*	.606**	.556**	.654**	.407*	.533**	.309	.508**	.564**	.474*	.533**	.152	.379*	.284	.576**	.652**	.019	.177	.714**
	Sig. (2-tailed)	.008	.086	.043	.119		.009	.018	.001	.002	.000	.031	.003	.110	.006	.002	.011	.004	.442	.047	.143	.001	.000	.924	.368	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP06	Pearson Correlation	-.009	.077	.528**	.132	.483**	1	.639**	.421*	.661**	.422*	.165	.689**	.386*	.364	.346	.370	.627**	.235	.452*	.236	.666**	.367	.253	.332	.678**
	Sig. (2-tailed)	.964	.695	.004	.502	.009		.000	.026	.000	.025	.402	.000	.042	.057	.072	.052	.000	.230	.016	.226	.000	.055	.193	.085	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP07	Pearson Correlation	.212	.215	.623**	.304	.445*	.639**	1	.368	.613**	.296	.089	.591**	.806**	.467*	.466*	.350	.554**	.237	.193	.171	.776**	.217	.348	.519**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.279	.271	.000	.116	.018	.000		.054	.001	.127	.651	.001	.000	.012	.012	.068	.002	.224	.325	.385	.000	.267	.070	.005	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP08	Pearson Correlation	.219	.242	.297	.309	.606**	.421*	.368	1	.378*	.647**	.096	.474*	.082	.442*	.373	.433*	.417*	.437*	.234	.233	.298	.418*	-.057	-.085	.560**
	Sig. (2-tailed)	.264	.214	.125	.110	.001	.026	.054		.048	.000	.628	.011	.677	.018	.051	.022	.027	.020	.231	.233	.123	.027	.774	.668	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP09	Pearson Correlation	.261	.340	.626**	.357	.556**	.661**	.613**	.378*	1	.519**	.249	.646**	.439*	.293	.624**	.515**	.580**	.420*	.178	.074	.590**	.562**	.349	.437*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.180	.076	.000	.062	.002	.000	.001	.048		.005	.202	.000	.019	.131	.000	.005	.001	.026	.364	.707	.001	.002	.068	.020	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP10	Pearson Correlation	.442*	.282	.487**	.198	.654**	.422*	.296	.647**	.519**	1	.246	.600**	.111	.612**	.427*	.462*	.415*	.253	.353	.519**	.284	.697**	.100	-.038	.661**
	Sig. (2-tailed)	.019	.146	.009	.313	.000	.025	.127	.000	.005		.207	.001	.574	.001	.024	.013	.028	.193	.065	.005	.143	.000	.614	.847	.000

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP11	Pearson Correlation	.406*	.281	.392*	.388*	.407*	.165	.089	.096	.249	.246	1	.319	.096	.028	.186	.166	.410*	.260	.399*	.165	.368	.357	.072	.303	.461*
	Sig. (2-tailed)	.032	.148	.039	.041	.031	.402	.651	.628	.202	.207		.099	.629	.889	.344	.398	.030	.182	.035	.402	.054	.062	.714	.117	.014
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP12	Pearson Correlation	.383*	.258	.707**	.338	.533**	.689**	.591**	.474*	.646**	.600**	.319	1	.403*	.478*	.559**	.570**	.664**	.201	.469*	.505**	.758**	.653**	.378*	.428*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.044	.185	.000	.078	.003	.000	.001	.011	.000	.001	.099		.034	.010	.002	.002	.000	.304	.012	.006	.000	.000	.047	.023	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP13	Pearson Correlation	.384*	.281	.604**	.384*	.309	.386*	.806**	.082	.439*	.111	.096	.403*	1	.406*	.368	.083	.385*	-.051	.107	.000	.669**	.000	.386*	.541**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.044	.148	.001	.044	.110	.042	.000	.677	.019	.574	.629	.034		.032	.054	.676	.043	.795	.587	1.000	.000	1.000	.042	.003	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP14	Pearson Correlation	.185	.081	.248	.074	.508**	.364	.467*	.442*	.293	.612**	.028	.478*	.406*	1	.214	.179	.346	-.067	.202	.293	.263	.296	.168	.044	.460*
	Sig. (2-tailed)	.345	.681	.203	.708	.006	.057	.012	.018	.131	.001	.889	.010	.032		.275	.361	.071	.734	.302	.131	.176	.127	.393	.826	.014
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP15	Pearson Correlation	.397*	.236	.572**	.263	.564**	.346	.466*	.373	.624**	.427*	.186	.559**	.368	.214	1	.491**	.551**	.108	.311	.365	.518**	.532**	.274	.303	.689**
	Sig. (2-tailed)	.036	.226	.001	.177	.002	.072	.012	.051	.000	.024	.344	.002	.054	.275		.008	.002	.583	.108	.056	.005	.004	.157	.117	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

SKP16	Pearson Correlation	.426*	.353	.398*	.366	.474*	.370	.350	.433*	.515**	.462*	.166	.570**	.083	.179	.491**	1	.463*	.219	.471*	.370	.386*	.539**	.290	.205	.655**
	Sig. (2-tailed)	.024	.065	.036	.056	.011	.052	.068	.022	.005	.013	.398	.002	.676	.361	.008		.013	.264	.011	.052	.043	.003	.134	.294	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP17	Pearson Correlation	.282	.124	.532**	.211	.533**	.627**	.554**	.417*	.580**	.415*	.410*	.664**	.385*	.346	.551**	.463*	1	.295	.555**	.377*	.620**	.449*	.206	.251	.745**
	Sig. (2-tailed)	.147	.531	.004	.281	.004	.000	.002	.027	.001	.028	.030	.000	.043	.071	.002	.013		.128	.002	.048	.000	.017	.294	.197	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP18	Pearson Correlation	.028	.186	.230	.169	.152	.235	.237	.437*	.420*	.253	.260	.201	-.051	-.067	.108	.219	.295	1	-.063	-.078	.232	.196	.052	.115	.374*
	Sig. (2-tailed)	.887	.344	.240	.389	.442	.230	.224	.020	.026	.193	.182	.304	.795	.734	.583	.264	.128		.749	.695	.235	.318	.792	.560	.050
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP19	Pearson Correlation	.270	.143	.348	.211	.379*	.452*	.193	.234	.178	.353	.399*	.469*	.107	.202	.311	.471*	.555**	-.063	1	.744**	.319	.442*	.244	.184	.539**
	Sig. (2-tailed)	.165	.466	.070	.281	.047	.016	.325	.231	.364	.065	.035	.012	.587	.302	.108	.011	.002	.749		.000	.099	.019	.210	.348	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP20	Pearson Correlation	.149	.012	.360	.020	.284	.236	.171	.233	.074	.519**	.165	.505**	.000	.293	.365	.370	.377*	-.078	.744**	1	.255	.640**	.293	.015	.466*
	Sig. (2-tailed)	.451	.953	.060	.919	.143	.226	.385	.233	.707	.005	.402	.006	1.000	.131	.056	.052	.048	.695	.000		.191	.000	.130	.939	.012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP21	Pearson Correlation	.327	.255	.666**	.345	.576**	.666**	.776**	.298	.590**	.284	.368	.758**	.669**	.263	.518**	.386*	.620**	.232	.319	.255	1	.490**	.358	.500**	.789**

	Sig. (2-tailed)	.089	.190	.000	.072	.001	.000	.000	.123	.001	.143	.054	.000	.000	.176	.005	.043	.000	.235	.099	.191		.008	.061	.007	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP22	Pearson Correlation	.235	.261	.408*	.219	.652**	.367	.217	.418*	.562**	.697**	.357	.653**	.000	.296	.532**	.539**	.449*	.196	.442*	.640**	.490**	1	.282	.015	.672**
	Sig. (2-tailed)	.229	.180	.031	.263	.000	.055	.267	.027	.002	.000	.062	.000	1.000	.127	.004	.003	.017	.318	.019	.000	.008		.147	.939	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP23	Pearson Correlation	.032	.379*	.301	.338	.019	.253	.348	-.057	.349	.100	.072	.378*	.386*	.168	.274	.290	.206	.052	.244	.293	.358	.282	1	.486**	.475*
	Sig. (2-tailed)	.870	.047	.119	.078	.924	.193	.070	.774	.068	.614	.714	.047	.042	.393	.157	.134	.294	.792	.210	.130	.061	.147		.009	.011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKP24	Pearson Correlation	.340	.161	.510**	.351	.177	.332	.519**	-.085	.437*	-.038	.303	.428*	.541**	.044	.303	.205	.251	.115	.184	.015	.500**	.015	.486**	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.076	.414	.006	.067	.368	.085	.005	.668	.020	.847	.117	.023	.003	.826	.117	.294	.197	.560	.348	.939	.007	.939	.009		.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
JUMLAH	Pearson Correlation	.498**	.456*	.767**	.526**	.714**	.678**	.722**	.560**	.786**	.661**	.461*	.861**	.545**	.460*	.689**	.655**	.745**	.374*	.539**	.466*	.789**	.672**	.475*	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.015	.000	.004	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.014	.000	.003	.014	.000	.000	.000	.050	.003	.012	.000	.000	.011	.006	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	25

Uji Mean dan Standar Devisiasi

Statistics

		DIM_FREKUENSI	DIM_MOTIVASI	DIM_PERHATIAN
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		2.03	1.97	2.07
Std. Error of Mean		.067	.075	.075
Std. Deviation		.520	.581	.578
Variance		.270	.338	.334
Range		2	2	2
Minimum		1	1	1
Maximum		3	3	3
Percentiles	25	2.00	2.00	2.00
	50	2.00	2.00	2.00
	75	2.00	2.00	2.00

DIM_FREKUENSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	7	11.7	11.7	11.7
	SEDANG	44	73.3	73.3	85.0
	RENDAH	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

DIM_MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	11	18.3	18.3	18.3
	SEDANG	40	66.7	66.7	85.0
	RENDAH	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

DIM_PERHATIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	8	13.3	13.3	13.3
	SEDANG	40	66.7	66.7	80.0
	RENDAH	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Statistics

		DIM_PERSEPTUAL	DIM_EMOSIONAL	DIM_PERILAKU
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		2.02	2.00	2.00
Std. Error of Mean		.065	.063	.067
Std. Deviation		.504	.487	.521
Variance		.254	.237	.271
Range		2	2	2
Minimum		1	1	1
Maximum		3	3	3
Percentiles	25	2.00	2.00	2.00
	50	2.00	2.00	2.00
	75	2.00	2.00	2.00

DIM_PERSEPTUAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	7	11.7	11.7	11.7
	SEDANG	45	75.0	75.0	86.7
	RENDAH	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

DIM_EMOSIONAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	7	11.7	11.7	11.7
	SEDANG	46	76.7	76.7	88.3
	RENDAH	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

DIM_PERILAKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	8	13.3	13.3	13.3
	SEDANG	44	73.3	73.3	86.7
	RENDAH	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

SIKAP_LK	STS	TS	TMP	S	SS	JUMLAH
1			2	16	11	29
2				18	11	29
3		1	4	20	4	29
4	1		1	16	11	29
5	1	2	6	18	2	29
6	1	2	6	18	2	29
7			4	17	8	29
8		3	8	11	7	29
9		1	2	17	9	29
10	1	2	1	21	4	29
11		1	4	17	7	29
12		2	1	20	6	29
13			4	16	9	29
14			4	16	9	29
15		3	8	12	6	29
16			5	17	7	29
17		3	7	15	4	29
18	1	7	6	9	6	29
19			8	15	6	29
20		2	5	17	5	29
21		3	1	20	5	29
22			7	12	10	29
23	2	5	8	13	1	29
24	2	5	6	14	2	29
TOTAL	9	42	108	385	152	

SIKAP LAKI-LAKI		
Katagori	frekuensi	Prosentase
SS	152	21,84
S	385	55,32
TMP	108	15,47
TS	42	6,03
STS	9	1,29
Total	696	100%

SIKAP_PR	STS	TS	TMP	S	SS	JUMLAH
1			2	23	6	31
2		1	2	21	7	31
3				22	9	31
4			2	22	7	31
5		1	2	16	12	31
6		1	2	26	2	31

7			2	24	5	31
8		1	2	13	15	31
9			1	23	7	31
10			1	17	13	31
11			3	22	6	31
12			5	17	9	31
13			2	23	6	31
14			3	17	11	31
15	1	3	5	16	6	31
16		2	4	18	7	31
17		2	7	16	6	31
18		4	4	15	8	31
19		2	3	22	4	31
20		1	2	23	5	31
21			4	17	10	31
22			1	18	12	31
23		5	10	13	3	31
24		5	7	15	4	31
TOTAL	1	28	76	459	180	

SIKAP PEREMPUAN		
Katagori	frekuensi	Prosentase
SS	180	24,19
S	459	61,69
TMP	76	10,22
TS	28	3,76
STS	1	0,13
Total	744	100%

Statistics

INTENSITAS_LK

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		2.00
Std. Error of Mean		.099
Std. Deviation		.535
Variance		.286
Range		2
Minimum		1
Maximum		3

Sum		58
Percentiles	25	2.00
	50	2.00
	75	2.00

INTENSITAS_LK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	4	13.8	13.8	13.8
	SEDANG	21	72.4	72.4	86.2
	RENDAH	4	13.8	13.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Statistics

INTENSITAS _PR

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		1.97
Std. Error of Mean		.118
Std. Deviation		.657
Variance		.432
Range		2
Minimum		1
Maximum		3
Sum		61
Percentiles	25	2.00
	50	2.00
	75	2.00

INTENSITAS_PR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	7	22.6	22.6	22.6

SEDANG	18	58.1	58.1	80.6
RENDAH	6	19.4	19.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INTENSITAS	SIKAP
N		60	60
Normal Parameters[a,,b]	Mean	76.93	95.63
	Std. Deviation	8.881	9.853
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.105
	Positive	.048	.105
	Negative	-.053	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.410	.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996	.522

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

JUMLAH_INT * JUMLAH_SKP Crosstabulation

Count

		JUMLAH_SKP			Total
		TINGGI	SEDANG	RENDAH	
JUMLAH_INT	TINGGI	6	5	0	11
	SEDANG	1	38	0	39
	RENDAH	0	4	6	10
Total		7	47	6	60

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	56.482[a]	4	.000
Likelihood Ratio	42.744	4	.000
Linear-by-Linear Association	31.099	1	.000

N of Valid Cases	60		

a. 6 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,00.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.696			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.726	.079	8.040	.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.725	.080	8.018	.000[c]
N of Valid Cases		60			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

JK * JUMLAH_SKP

Crosstab

Count

		JUMLAH_SKP			Total
		TINGGI	SEDANG	RENDAH	
JK	LAKI_LAKI	3	21	5	29
	PEREMPUAN	4	26	1	31
Total		7	47	6	60

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.278[a]	2	.194
Likelihood Ratio	3.521	2	.172
N of Valid Cases	60		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,90.

Symmetric Measures[a]

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.228	.194
N of Valid Cases		60	

a. Correlation statistics are available for numeric data only.

JK * JUMLAH_INT

Crosstab

Count

		JUMLAH_INT			Total
		TINGGI	SEDANG	RENDAH	
JK	LAKI_LAKI	4	19	6	29
	PEREMPUAN	7	20	4	31
Total		11	39	10	60

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.178[a]	2	.555
Likelihood Ratio	1.190	2	.551
N of Valid Cases	60		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,83.

Symmetric Measures[a]

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.139	.555
N of Valid Cases		60	

a. Correlation statistics are available for numeric data only.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 552230 Yogyakarta 55281, Email: fd@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 03 Juni 2013

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb

Mahasiswa dan mahasiswi yang terhormat.

Ditengah kesibukan saudara/i saat ini, perkenankanlah kami memohon kesediaannya untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi skala yang kami lampirkan berikut ini.

Skala ini dirancang untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton program Chatting dengan Yusuf Mansyur di antv terhadap sikap mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. skala ini terdiri dari dua bagian yang masing-masing terdiri dari pernyataan yang diikuti dengan beberapa pilihan jawaban. Anda tidak perlu ragu dalam menjawab, asalkan sesuai dengan hati nurani anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan merupakan sumber informasi yang sangat besar artinya bagi kami.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyelesaian tugas akhir (**skripsi**) kami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi dan kesungguhan anda dalam mengisi setiap pernyataan yang ada.

Akhirnya, atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi semua pernyataan dalam skala ini, kami mengucapkan terima kasih, semoga menjadi amal sholeh, amin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

Miftahuddin K

Nomor :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jurusan/semester :

1. Berikan jawaban anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak di samping pernyataan skala **intensitas menonton program Chatting dengan YM** (Yusuf Mansur) di antv berikut ini. Pilihlah kotak pada kolom **SS** (jika anda Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TMP** (Tidak Mempunyai Pendapat), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

FREKUENSI						
1.	Saya menonton program Chatting dengan YM di antv.					
2.	Saya tidak menonton program chatting dengan YM di antv.					
3.	Saya tidak menggantikan chanel ketika program Chatting dengan YM berlangsung di antv.					
4.	Saya menonton program Chatting dengan YM tidak sampai selesai di setiap kali penayangannya.					
5.	Saya selalu mengikuti program chatting dengan YM di antv.					
6.	Saya tidak selalu mengikuti program chatting dengan YM di antv.					
7.	Saya menonton program chatting dengan YM di antv berkisar 5 sampai 10 kali dalam sebulan.					
8.	Saya menonton program chatting dengan YM di antv berkisar 1 sampai 5 kali dalam sebulan.					
MOTIVASI						
9	Saya menonton chatting dengan YM di antv karena ada keinginan dari dalam diri sendiri.					
10.	Saya menonton chatting dengan YM di antv karena ada dorongan dari orang lain.					
11.	Saya menonton program chatting dengan YM di antv karena ingin mendapat ilmu tentang islam dari ustadz Yusuf Mansur.					
12.	Saya menonton program chatting dengan YM di antv bukan karena adanya ustadz Yusuf Mansur.					
13.	Saya menonton program chatting dengan YM, karena acaranya menarik dan atraktif dalam penyampaian pesan dakwahnya.					

14.	Menurut saya acara program Chatting dengan YM membosankan.					
PERHATIAN						
15.	Saya tidak menggantikan chanel ketika program Chatting dengan YM berlangsung di antv.					
16.	Saya menonton program Chatting dengan YM tidak sampai selesai di setiap kali penayangannya.					
17.	Saya mengetahui dan memahami tema yang di bawakan pada program chatting dengan YM di antv.					
18.	Saya tidak terlalu memperhatikan isi dari pembicaraan yang dibawakan pada program Chatting dengan YM.					
19.	Saya mengetahui konsep Yusuf Mansur tentang "keajaiban sedekah" yang di tayangkan di program chatting dengan YM di antv.					
20.	Saya tidak mengetahui apa yang dimaksud Yusuf Mansur tentang "keajaiban sedekah" yang di tayangkan di program chatting dengan YM di antv.					

2. Berikan jawaban anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak di samping pernyataan skala **sikap menonton program Chatting dengan YM** (Yusuf Mansur) di antv berikut ini. Pilihlah kotak pada kolom **SS** (jika anda Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TMP** (Tidak Mempunyai Pendapat), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

PERSEPTUAL						
1.	Program chatting dengan YM memberikan pencerahan tentang islam terhadap diri saya.					
2.	Program chatting dengan YM tidak memberikan pencerahan tentang islam.					
3.	Saya mendapatkan ilmu tentang sosial keagamaan melalui program chatting dengan YM di antv.					
4.	Saya tidak mendapatkan ilmu tentang sosial keagamaan dari menonton program chatting dengan YM di antv.					
5.	Program chatting dengan YM di antv memperkokoh keimanan saya terhadap Allah SWT.					
6.	Program chatting dengan YM di antv tidak sepenuhnya dapat memperkokoh keimanan saya terhadap Allah SWT.					
7.	Saya mempelajari banyak hal dari menonton program chatting dengan YM di antv.					
8.	Saya tidak mendapatkan pelajaran berarti ketika dan setelah menonton program chatting dengan YM di antv.					
EMOSIONAL						
9	Saya merasa senang bila menonton program chatting dengan YM karena di setiap tayangannya selalu menghadirkan tema yang berbeda-beda dengan bintang tamu yang berbeda pula.					

10.	Saya tidak senang terhadap program chatting dengan YM, karena acaranya tidak menarik.					
11.	Program chatting dengan YM di antv merupakan program favorit saya.					
12.	Program chatting dengan YM di antv bukan program favorit saya saat bulan ramadhan.					
13.	Kata-kata hikmah dan kisah sukses dari ustadz Yusuf Mansur dan dari narasumber membuat saya terkesan.					
14.	Saya tidak terkesan sama sekali dengan kata-kata hikmah dan kisah sukses dari ustadz Yusuf Mansur beserta narasumber.					
15.	Saya senang dengan konsep Yusuf Mansur tentang keajaiban sedekah.					
16.	Saya tidak senang dengan konsep Yusuf Mansur tentang keajaiban sedekah.					
PERILAKU						
17.	Setelah saya menonton program chatting dengan YM di antv, saya menginterpretasikannya nilai islam dan sosial dalam kehidupan.					
18.	Saya tidak menjalankan nilai islam dan sosial setelah menonton.					
19.	Saya mencari ketentraman hati dan pikiran dengan menonton program chatting dengan YM.					
20.	Saya mencari ketentraman hati dan pikiran bukan dari menonton program chatting dengan YM.					
21.	Saya suka program chatting dengan YM dan mengikuti timeline facebook serta twitternya.					
22.	saya tidak terlalu mengikuti perkembangan informasi program chatting dengan YM.					
23.	Saya suka menonton program chatting dengan YM, dan saya menontonnya kembali di youtube.					
24.	Saya tidak pernah menonton kembali program chatting dengan YM di youtube.					

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Miftahuddin Khairuddin

Tempat/ Tgl. Lahir : Bima, 08 september 1991

Hobi : Design Grafis, Kaligrafi, Art,

Alamat asal : Manggeasi, Dompu, NTB.

Alamat Jogja : Jalan Munggur, Gondokusuman, Yogyakarta.

Nama Ayah : Khairuddin SH

Nama Ibu : St. Maemunah

Hp : 087838533402

Account : Email; fatih.anggara@gmail.com, Facebook : Fatih Anggara, Twitter; @miftahRK, Blog; miftahranggaloa.blogspot.com.

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Amlapura, Bali, 1997
2. SDN No.1 Kandai II, Dompu, NTB, 2003
3. MTS Al Ishlahuddiny, Lombok Barat, NTB, 2006
4. MAN 1 Kota Bima, NTB, 2009
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Angkatan 2009, Lulus Tahun 2013

C. Organisasi

1. Kebijakan Publik di KAMMI UIN Sunan Kalijaga/ 2010-2011
2. Reporter dan Editor RASIDA FM/ 2010-2011
3. Produser program 8 jagoan RASIDA FM/ 2011-2012

4. Produser program “Sudut Indonesia” RASIDA FM/ 2012
5. Dan Produser program “Feature News” RASIDA FM/ 2012
6. Manager tim Futsal dan sepak bola “Runca Kawotu” Kec. Dompu, NTB di Yogyakarta/ 2010-sekarang

D. Karya dan Prestasi

1. Audioman Film Pendek *Seuntai senyum suratmi* 2011
2. Art Director Film Pendek *Asa-Isme* 2012 yang menjadi Film Terbaik I pada Festival Film Mahasiswa Nusantara 2012 Semarang.
3. Art Director Film Pendek *Harmonika* Terbaik II “Festival Film Kresna Ajisaka” Fakultas Ilmu Sosial dan Politikl Universitas Gajah Mada Yogyakarta.(15 September 2013)
4. Juara 1 lomba pidato bahasa arab di MAN 1 Kota Bima/ 2007, 2008 & 2009.